

Daily Research

11 Februari 2022

Statistics 10 Februari 2022

IHSG	6823	-10.96	-0.16%
DOW 30	35241	-526.47	-1.47%
S&P 500	4502	-84.33	-1.84%
Nasdaq	14185	-304.70	-2.10%
DAX	15490	+8.43	+0.05%
FTSE 100	7672	+28.98	+0.38%
CAC 40	7101	-29.33	-0.41%
Nikkei	27696	+116.21	+0.42%
HSI	24869	+39.01	+0.16%
Shanghai	3485	+5.96	+0.17%
KOSPI	2771	+3.08	+0.11%
Gold	1827	-8.60	-0.47%
Tembaga	10204	+145.50	+1.45%
Nikel	23881	+694.50	+3.00%
WTI Oil	90.01	+0.35	+0.39%
LQJ22	214.00	-6.00	-2.73%
LQJ22	190.85	-5.15	-2.63%
FCPO1	5765	+199.00	+3.58%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

AMOR; DIR 20; 9 Februari 2022

BONUS SAHAM (cumdate):

-

RIGHT ISSUE (cumdate; new-old; price)

ESIP; 21 Februari 2022; 11:15; IDR 89

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

7 Februari 2022 : TNCA, MSIN, DSSA

8 Februari 2022 : -

9 Februari 2022 : ADRO

10 Februari 2022 : IATA, DNET, BHIT, BANK

11 Februari 2022 : AGRS

TENDER OFFER (Hari Pelaksanaan)

COCO; IDR 319; 26/1/22-24/2/22

ECONOMICS CALENDAR

Senin 7 Februari 2022

PDB Indonesia

Selasa 8 Februari 2022

Cadev Indonesia

Rabu 9 Februari 2022

Inventori minyak mentah US

Kamis 10 Februari 2022

IHK US

Tingkat suku bunga Bank Indonesia

Jumat 11 Februari 2022

Laporan kebijakan moneter The Fed

Hari libur Bursa Jepang

Profindo Research 11 Februari 2022

Wall Street ditutup melemah pada Kamis (10/2) tertekan oleh kekhawatiran investor terhadap keputusan hawkish The Fed yang agresif setelah rilis data inflasi menunjukkan peningkatan mencapai 7.5%, yang merupakan tertinggi sejak 1982. **Dow30 -1.47%, S&P 500 -1.84%, Nasdaq -2.10%.**

Bursa saham Eropa mixed pada Kamis (10/2) terdorong sentimen investor mencerna laporan kuartalan terbaru sambil menunggu rilis IHK AS yang dapat memberikan bukti lebih lanjut bahwa Fed akan memperketat kebijakan moneter lebih cepat dari yang diantisipasi. **DAX +0.05%, FTSE100 +0.38%, CAC40 -0.41%**

Bursa Asia ditutup menguat pada Kamis (10/2) investor bersiap untuk rilis data Indeks Harga Konsumen (IHK) yang menunjukkan proyeksi inflasi. Inflasi tinggi akan menggerus keuntungan surat utang, sehingga memicu aksi jual yang menekan harga obligasi dan mengerek imbal hasil (*yield*). **Nikkei +1.08%, HSI +2.06%, Shanghai +0.79%, KOSPI -0.81%**

Harga emas melemah pada Kamis (10/2) tertekan aksi profit taking seiring meningkatnya inflasi. Minyak WTI bergerak menguat seiring dengan meningkatnya kekhawatiran terhadap naiknya tingkat suku bunga secara agresif. **Gold -0.47%, WTI Oil +0.39%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan 10 Februari 2022 ditutup pada 6823, ditutup melemah 0.16%. IHSG bergerak melemah membentuk bearish engulfing seiring aksi beli investor asing dan disertai profit taking, bergerak berlawanan dengan dengan Bursa Asia. Transaksi IHSG sebesar 15.478 Trilyun, Sektor *idxtechno* dan *idxenergy* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netbuy* 1.56 Trilyun. Pada perdagangan Jumat 11 Februari 2022, IHSG berpotensi bergerak menguat dengan resisten pada 6860 dan support pada 6770. Saham saham yang dapat diperhatikan **BTPS, BRMS, ADRO, ELSA, INTP, LSIP.**

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT Citra Palu Minerals (CPM) mengumumkan hasil aktivitas pengeboran di proyek tambang emas di Poboya, Palu, Sulawesi Tengah. Anak usaha PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) ini berhasil menemukan tambahan cadangan bijih emas sebesar 4,6 juta ton dengan kadar 1,19 g/t Au dari lokasi penambangan terbuka di River Reef dan Hill Reef yang merupakan bagian dari Blok Poboya (Blok-1). CPM juga melaporkan informasi terkini mengenai kemajuan pembangunan pabrik pengolahan bijih emas yang kedua dengan kapasitas 4.000 ton bijih per hari. Hampir seluruh perlengkapan utama dari pabrik diharapkan akan tiba di Palu sesuai jadwal, yakni di bulan Februari dan Maret 2022. **(Kontan)**

Analisis Investindo Nusantara Sekuritas Pandu Dewanto melihat, dampak peningkatan kasus Omicron cenderung positif bagi sektor kesehatan, tak terkecuali PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA). "Jumlah rata-rata bed occupancy ratio nasional khusus covid yang 2 pekan terakhir meningkat dari sekitar 10% menjadi 24%, peningkatan terutama terjadi di wilayah Bali, Jakarta dan Banten dimana rumah sakit MIKA juga sebagian besar berada di wilayah ini," paparnya kepada Kontan.co.id, Kamis (10/2). Namun, bercermin pada yang terjadi di luar negeri, tingkat hospitality rate varian Omicron cenderung lebih rendah, jauh jika dibandingkan dengan varian Delta, dimana waktu itu bed occupancy ratio mencapai level di atas 70%, sehingga pengaruhnya seharusnya tidak akan signifikan terhadap MIKA. **(Kontan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) berkomitmen meningkatkan kinerja melalui layanan digital dengan menyiapkan belanja modal (capital expenditure/capex) teknologi informasi (TI) yang cukup pada 2022. Alokasi belanja modal TI yang cukup dilakukan sebagai upaya BNI meningkatkan kualitas dan keamanan digital demi menjaga serta meningkatkan kepercayaan nasabah. Penyiapan anggaran belanja modal untuk TI yang dilakukan BNI pada 2022 mencapai 3% dari pendapatan perusahaan. Alokasi ini dibuat karena BNI sadar pengembangan kapasitas dan kualitas layanan digital menjadi hal yang makin dibutuhkan dalam periode transformasi ekonomi nasional. Bank milik pemerintah memiliki peranan krusial lantaran didorong untuk menjadi hybrid bank sekaligus motor penggerak percepatan transformasi digital ekonomi nasional. **(CNBC)**

Manajemen PT HK Metals Utama Tbk (HKMU) menyebutkan akan berkoordinasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menentukan pengendali baru perusahaan. Saat ini perusahaan tidak memiliki pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5% dan pemegang saham pengendali. Perseroan merilis jawaban atas permintaan penjelasan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari ini Kamis (10/2/2022), pasca perseroan ditinggalkan oleh pengendali sahamnya dan tidak mengalihkan kepengendaliannya ke pengendali baru. **(CNBC)**

Profindo Technical Analysis 10 Februari 2022

PT Bank BTPN Syariah TBK (BTPS)



Pada perdagangan 10 Februari 2022 ditutup pada 3900, menguat 2.6% Secara teknikal BTPS berada pada area resisten, berpotensi terjadi profit taking.

Sell on strength
Target Price 4000

PT Bumi Resources Minerals TBK (BRMS)



Pada perdagangan 10 Februari 2022 ditutup pada 147, menguat 5.8%. Secara teknikal BRMS berhasil ditutup diatas resisten 145, Berpotensi menguat menguji 154.

Buy >145
Target Price 154
Stoploss < 143

PT Adaro Energy TBK (ADRO)



Pada perdagangan 10 Februari 2022 ditutup pada 2160 melemah 2.3%. Secara teknikal ADRO berada pada support, Berpotensi rebound menguji 2240.

Buy >2160
Target Price 2240
Stoploss < 2130

**PT Elnusa TBK
 (ELSA)**



Pada perdagangan 10 Februari 2022 ditutup pada 282, ditutup stagnan. Secara teknikal ELSA berhasil bertahan diatas 278, Berpotensi menguat menguji 300.

**Buy >278
 Target Price 300
 Stoploss < 270**

**PP London Sumatra IndonesiaTBK
 (LSIP)**



Pada perdagangan 10 Februari 2022 ditutup pada 1280 menguat 0.4%. Secara teknikal LSIP berada pada resistan, berpotensi terjadi profit taking.

**Sell on strength
 Target Price 1300**

**PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK
 (INTP)**



Pada perdagangan 10 Februari 2022 ditutup pada 10850, ditutup melemah 0.2%. INTP membentuk wedges dan berada pada area support, Berpotensi menguat menguji 11200.

**Buy 10800
 Target Price 11200
 Stoploss < 10700**

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).